

BAB IV

ANALISIS TAMAN SATWA TARU JURUG

4.1. Analisis Kondisi dan Lokasi Alam

4.1.1. Lokasi

Lokasi Taman Satwa Taru Jurug sangat menguntungkan, disamping relatif jauh dari dari kawasan pusat kota, kawasan ini juga mempunyai lahan yang luas yaitu sekitar 13.9 Ha memungkinkan untuk dilakukan redesain. Potensi tapak dan alam yang khas membuat Taman Satwa Taru Jurug mempunyai nilai tambah sebagai salah satu kawasan wisata yang bernuansa alam. Selain itu, pencapaian lokasi atau aksesibilitas sangat mudah karena berada pada jalur Jakarta-Surabaya dan kota-kota lain di sekitar kota Surakarta

4.1.2. Kondisi Alam dan Lingkungan

Kondisi alam cukup menguntungkan, hal ini dapat dilihat dari keadaan suhu rata-rata yang relatif nyaman yaitu antara 28°C -37°C, dengan kelembaban udara berkisar 74,8 %. Keadaan tapak yang berkontur namun tidak curam menjadikan TSTJ terkesan rekreatif dan tidak monoton, didukung dengan kondisi tanah yang cukup stabil serta vegetasi yang beragam menunjang pengembangan daerah wisata Taman Satwa Taru Jurug ini

4.2. Analisis Potensi dan Kendala dalam Site

4.2.1. Potensi

Fasilitas rekreasi yang bisa dikembangkan dan diperbaiki di Taman Jurug ini antara lain :

1. Kebun Binatang
Koleksi satwa di Taman Jurug dari segi kuantitas sangat memadai dengan jumlah koleksi satwa sebanyak 275. Pengembangan dari kebun binatang ini menjadi prioritas utama mengingat kondisi kandang sebagian besar satwa yang membutuhkan perbaikan.
2. Flora
Koleksi flora dan pemetaan flora yang teratur menjadi salah satu potensi TSTJ yang bisa dikembangkan menjadi sebuah laboratorium alam dan lahan konservasi flora.
3. Taman Gesang
Taman Gesang merupakan tempat untuk mengenang jasa komponis terkenal yaitu "Gesang" yang telah mengabadikan Bengawan Solo dalam karya besarnya yaitu sebuah lagu yang berjudul "Bengawan Solo". Tempat ini digunakan untuk pertunjukan orkes keroncong.
4. Panggung Terbuka dan Tertutup
Panggung ini biasanya berfungsi untuk pementasan kesenian. Pengembangan panggung ini namun memperhatikan kesejahteraan satwa menjadi salah satu potensi yang bisa dikembangkan salah satunya dengan panggung yang difungsikan untuk pertunjukan satwa dan *baby zoo*.
5. Telaga Air
Telaga ini merupakan sumber air alami yang dapat dimanfaatkan sebagai obyek wisata air karena kondisi airnya relatif tenang.
6. Bird Park
Bangunan ini sangat berpotensi untuk dikembangkan untuk menjadi sebuah bangunan yang khusus berisi satwa aves.
7. Aquarium
Bangunan ini perlu banyak perbaikan dan penambahan koleksi satwa supaya bisa berfungsi karena merupakan potensi wisata yang dapat dikembangkan

4.2.2. Kendala

1. Tata Ruang Luar

Tata ruang luar TSTJ kurang sesuai dengan kebutuhan, hal ini dikarenakan :

- a. Tata Ruang yang ada belum rekreatif, taman dibuat seadanya tanpa perencanaan dan perancangan yang baik.
- b. Banyak sisa ruang yang belum diolah sehingga ditumbuhi semak-semak yang kurang nyaman dilihat dan mengganggu.

2. Sirkulasi

- a. Sistem Sirkulasi masih memungkinkan terjadinya banyak crossing.
- b. Pola sirkulasi masih kurang baik karena tidak mampu menghubungkan antara obyek satu dengan yang lainnya sehingga pengunjung harus berputar untuk menuju obyek yang sebenarnya dekat dari tempat pengunjung saat itu. Hal ini akan membuat pengunjung lebih berkonsentrasi mencari jalan pintas daripada menikmati pemandangan yang ada.

3. Struktur dan Utilitas

Bangunan yang ada di TSTJ menggunakan sistem struktur sederhana yang tidak mempunyai bentang besar. Utilitas drainase merupakan sebuah kendala karena tidak adanya saluran sehingga mengandalkan tanah untuk sarana penyerapan air.

4.3. Analisis SWOT

Analisis mengenai *strengths* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang), dan *threats* (ancaman) dilakukan dengan tujuan akhir urgensi suatu redesain kebun binatang Taman Satwa Taru Jurug.

No.	Keterangan	S	W	O	T
1.	Kelengkapan fasilitas		√		
2.	Kebersihan kawasan wisata		√		
3.	Pencapaian, sarana, dan prasarana		√		
4.	Jarak antara fasilitas dalam kawasan		√		
5.	Jalur pedestrian			√	
6.	Open space			√	
7.	Pelayanan informasi pariwisata		√		
8.	Koleksi Flora dan Fauna	√			
9.	Ketersediaan tempat parkir	√			
10.	Kondisi Kandang		√		
11.	Tempat berteduh		√		
12.	Kebijakan pengembangan wisata	√			
13.	Trayek angkutan umum yang melewati TSTJ	√			
14.	Peruntukan tata guna lahan	√			
15.	Perletakan massa bangunan		√		
16.	Potensi alam			√	
17.	Debit sungai Bengawan Solo				√

Berdasarkan tabel analisa di atas, masih terdapat banyak kelemahan di dalam Taman Satwa Taru Jurug. Sehingga perlu adanya suatu redesain untuk bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki TSTJ.

4.4. Resume Data, Studi Banding, dan Eksisting

Berikut ini adalah resume ukuran yang didapat dari standar, studi banding, dan eksisting TSTJ.

Poin Pemanding	Standar	Studi Banding	TSTJ
Kandang Mamalia	Maksimal luas hewan= 100 m ² (zoologi)	Mamalia besar = 1000 m ² (GL) Mamalia sedang = 500 m ² (GL) Mamalia kecil = 300 m ² (GL) Savannah = 4550 m ² (JP) Tiger Land = 2000 m ² (JP)	Kawasan konservasi = 5 Ha
Kandang Aves	Maksimal Luas Hewan = 0.08 m ² (zoologi)	Aves Karnivora = 24 m ² (GL) Aves Herbivora = 20 m ² (GL)	Bird park = 254 m ²
Kandang Reptil	Maksimal luas hewan = 3 m ² (zoologi)	Reptil sedang = 500 m ² (GL) Reptil Kecil = 0,5 m ² (GL) Reptile Garden = 9750 m ² (JP)	Kawasan satwa konservasi = 5 Ha
Kandang Pisces	-	Kolam Sentuh = 25 m ² (GL) Terapi Ikan = 9 m ² (GL) Kolam Tangkap = 100 m ² (GL) Display ikan = 6 m ² (GL) Aquarium = 3600 m ² (JP)	Kawasan satwa konservasi = 5 Ha
Hutan Konservasi	-	5,2 Ha (GL)	4,1 Ha
Vertical Garden	-	700 m ² (GL)	
R.Loket	1.00 m ² /unit (NAD)	3 m ² (GL)	4 m ²
Pos Jaga	3.00 m ² (NAD)	-	-
Parkir bus	42 m ² (NAD)	-	-
Parkir Mobil	15 m ² (NAD)	-	-
Gerbang Retribusi	3.00 m ² (NAD)	-	-
Orang berdiri	0.80 m ² (NAD)	-	-
Orang duduk tegak	1.20 m ² (NAD)	-	-
Orang duduk nyaman	2.00 m ² (NAD)	-	-
R.Kepala bagian	20.00 m ² /orang (TSS)	-	-
R.Staff	3.60 m ² (TSS)	-	-
Lavatory Pria	3.30 m ² (NAD)	-	-
Lavatory Wanita	3.30 m ² (NAD)	-	-
Toilet	1,35 m ² (NAD)	-	-
Pantry	9.00 m ² (TSS)	-	-
Wastafel	0,60 m ² (NAD)	-	-
Urinoir	0,90 m ² (NAD)	-	-
ATM	4 m ² (NAD)	-	-
R.Pengunjung Museum	7 x R.Pamer (NAD)	-	-
R.Pamer Mamalia	-	460 m ² (JP)	-
R.Pamer Aves	-	144 m ² (JP)	-
R.Pamer Reptilia	-	104 m ² (JP)	-
Karantina M.Besar	22,5 m ² (PKBSI)	50 m ² (GL)	-
Karantina M.Sedang	16 m ² (PKBSI)		-
Karantina M.Kecil	9 m ² (PKBSI)		-
Karantina aves karnivora	9 m ² (PKBSI)		-
Karantina aves herbivora	8,25 m ² (PKBSI)		-
Karantina primata	9 m ² (PKBSI)		-
Karantina Reptil	5 m ² (PKBSI)		-
Karantina Pisces	3 m ² (PKBSI)		-
R. Dokter Poliklinik	2.40 m ² (TSS)	3.00 m ² (GL)	3.00 m ²
R.Opname mamalia	100.00 m ² (TSS)	-	-
R.Opname aves	25,00 m ² (TSS)	-	-
R.Opname reptil	30.00 m ² (TSS)	-	-
R. Bayi Hewan	30.00 m ² (TSS)	30.00 m ² (GL)	-
R.Bedah	30.00 m ² (TSS)	30.00 m ² (GL)	-
R.Farmasi	20 m ² (TSS)	20 m ² (GL)	-

R.Steril	15.00 m ² (TSS)	15.00 m ² (GL)	-
Gudang	9.00 m ² (NAD)	-	-
R.Cuci Laboratorium	-	8.00 m ² (GL)	-
Gudang satwa basah	15.00 m ² (PKBSI)	-	--
Gudang satwa Kering	15.00 m ² (PKBSI)	-	-
E-Bike Station	-	2,25 m ² (GL)	-
Segway Station	-	0,75 m ² (GL)	-
Mihrab Musholla	-	4 m ² (GL)	4 m ²
Kasir	2,8 m ² (TSS)	3 m ² (JP)	-
R.Saji	-	6 m ² (JP)	-
R.Cuci	-	8 m ² (JP)	-
Dapur Kering	9 m ² (NAD)	-	-
Dapur Basah	9 m ² (NAD)	-	-
R.Pendingin	9 m ² (NAD)	-	-
Sound Operator	-	6 m ² (JP)	-
Stage Restaurant	-	10 m ² (JP)	-
Area Memancing	-	-	60 m ²
Dermaga Kapal	-	-	300 m ²
Jungkat-Jungkit	-	4,5 m ² (JP)	-
Ayunan	-	4,5 m ² (JP)	-
Menara Luncur	-	4 m ² (JP)	-
Kolam Bola	-	30 m ² (JP)	-
Komedi Putar	-	5,7 m ² (JP)	-
Junior Farm	-	50 m ² (JP)	-
Area Memantul	-	50 m ² (JP)	-
Pasir Bermain	-	50 m ² (JP)	-
Gazebo	-	-	8 m ²
Shelter	-	-	4 m ²
Stage Baby Zoo	-	16 m ² (JP)	-
Panggung Animal Show	--	25 m ² (JP)	-
R.Peralatan Animal show	-	9 m ² (JP)	-
R.Ganti Animal Show	-	16 m ² (SJP)	-
R.Operator Animal Show	-	9 m ² (JP)	-
Arena ATV	-	5000 m ² (GL)	-
R.Dokter PPPK	2.40 m ² (NAD)	-	-
R.Periksa PPPK	9 m ² (NAD)	-	-